

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Industri bidang konstruksi berkontribusi besar terhadap proses pembangunan di Indonesia. Sektor ini mempengaruhi hampir setiap sektor ekonomi, mulai dari bangunan prasarana seperti jalan hingga bangunan perumahan, sekolah, bendungan dan pekerjaan konstruksi lainnya yang merupakan landasan fisik di mana usaha pembangunan dan perbaikan standar hidup dibangun. Sebagaimana diketahui industri konstruksi merupakan salah satu industri dengan tingkat risiko yang dinamis dan sangat terpengaruh dengan faktor-faktor lingkungan. Proses pengerjaan proyek dari penilaian investasi inisial hingga penyelesaian dan penggunaan merupakan proses yang kompleks yang memperlihatkan diperlukannya desain yang menghabiskan waktu dan proses-proses produksi. Proses ini memerlukan berbagai orang dengan keahlian-keahlian dan kemampuan yang berbeda yang saling terkait. Pada prakteknya suatu proyek mempunyai keterbatasan akan sumber daya, baik berupa manusia, material, biaya ataupun alat. Hal ini membutuhkan suatu manajemen proyek mulai dari fase awal proyek hingga fase penyelesaian proyek.

Waktu, dana, peralatan, teknologi, manusia dan bahan-bahan, semuanya merupakan sumber dana. Jika semua itu diatur dalam kegiatan menurut urutan yang logis, maka kita akan mendapatkan suatu proyek. Telah menjadi kelaziman

dalam praktek bahwa keseluruhan pertanggungjawaban atas semua faktor ini serta usaha untuk mendapatkan keuntungan dan keberhasilan dalam menjalankan roda kehidupan perusahaan berada di atas pundak seorang manajer proyek. Suatu keberhasilan dari seorang manajer proyek memerlukan pemahaman sepenuhnya dari segala segi dari industri konstruksi.

Dalam suatu proyek konstruksi, tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada manajer proyek sangat banyak dan kompleks, sehingga ia dituntut untuk dapat menggunakan waktunya seefektif mungkin agar tugas dan tanggung jawabnya dapat diselesaikan dengan baik. Untuk bisa bersaing dalam bidangnya, seorang manajer proyek konstruksi dituntut pengalaman dan kompetensi yang tinggi dalam bidang perencanaan, perorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan konstruksi; memahami dan mengerti teknologi terbaru; memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen material, termasuk biaya dan penggunaannya; memiliki pengalaman dalam manajemen kualitas; pengalaman dalam hal produktivitas penggunaan, dan ketersediaan buruh; pengalaman dalam rekayasa biaya, termasuk estimasi dan penjadwalan; pengalaman strategis kontrak; pengalaman dalam rekayasa nilai; serta pengalaman dalam manajemen resiko.

Dengan tuntutan pekerjaan yang dihadapi oleh seorang manajer proyek konstruksi dimana memiliki kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta wewenang mengelola proyek agar berjalan sesuai dengan rencana dan harus mengatur banyak bidang fungsional dengan masing-masing kekhususan dari bidang-bidang tersebut, sangat mungkin bila terjadi ketidakseimbangan / ketidakharmonisan

antara tuntutan-tuntutan yang berasal dari pekerjaan sebagai seorang manajer proyek dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang manajer proyek. Kondisi yang demikian merupakan kondisi dimana seseorang mengalami stress.

Seorang manajer proyek konstruksi dengan tuntutan pekerjaannya dan dituntut pula memiliki fungsi fisik yang bagus, memiliki tingkat stress. Kondisi dimana seseorang mengalami stress biasanya ditandai dengan munculnya perubahan fungsi fisik maupun psikis menjadi tidak normal. Kondisi ini, bagi seorang manajer proyek konstruksi tentunya dapat cukup mempengaruhi kinerja seorang manajer proyek dalam melaksanakan tugasnya. Karena itu perlu diketahui faktor apa saja yang menjadi pemicu stress seorang manajer proyek.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, ada permasalahan yang menarik untuk diketahui lebih lanjut, yaitu :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor dominan berbagai hal terkait stress pada Manajer Proyek Konstruksi.
2. Kendala-kendala yang mempengaruhi kelangsungan proyek.
3. Mengetahui cara mengatasi/menanggulangi permasalahan stress kerja pada manajer proyek konstruksi, selama berlangsungnya proyek.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mempersempit permasalahan yang ada, penyusun membatasi penelitian yang berjudul “Identifikasi Stress pada Manajer Proyek Konstruksi dan Cara Penanggulangannya” ini, yaitu sebagai berikut :

- Responden merupakan manajer proyek konstruksi yang sudah berpengalaman. Dengan total jumlah responden adalah 31 orang dengan pembagian sebagai berikut :
  - 5 Orang : PM/SPM dengan lingkup area Proyek Pembangunan Krakatau Posco
  - 26 Orang : PM/Site Manager/SPM pada Proyek
- Pertanyaan dibatasi seputar permasalahan di proyek dan gejala stress baik secara psikologis, fisiologis maupun perilaku.

### **1.4 Keaslian Penelitian**

Berdasarkan pengecekan yang telah dilakukan oleh penulis, judul yang digunakan belum pernah digunakan sebelumnya.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi stress pada Manajer Proyek Konstruksi dan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat stress Manajer Proyek Konstruksi.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian mengenai pengelolaan waktu ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

### **1. Bidang Pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan kepada pembaca yang mempunyai minat terhadap bidang manajemen sumber daya manusia dan manajemen konstruksi.

### **2. Bidang Konstruksi**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalam bidang konstruksi, khususnya para manajer proyek konstruksi.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **I. Pendahuluan**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat yang diharapkan, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

### **II. Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas tentang teori yang mendukung penelitian mengenai proyek konstruksi, manajemen proyek, stress kerja, dan gejala stress baik secara psikologis, fisiologis maupun perilaku.

### **III. Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang informan, analisis data, rekaman dan catatan wawancara, dokumentasi, pengolahan data, penulisan hasil penelitian.

### **IV. Analisis Data**

Bab ini berisi pendahuluan, tahapan persiapan penelitian, tahap pengumpulan data, tahap analisis dan interpretasi data.

### **V. Kesimpulan dan Saran**

Berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis pada bab sebelumnya mengenai penelitian ini. Saran berisi masukan penelitian ini dan pengembangannya di masa yang akan datang.